



Introduksi

GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS

pada Anak di Komunitas





Introduksi

GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS pada Anak di Komunitas

Gejala gangguan pemusatkan perhatian dan hiperaktivitas (ADHD), seperti hiperaktif, kurang perhatian, dan impulsif, mungkin sulit ditangani oleh pengasuh terutama orang tua si anak. Meskipun ADHD mungkin sulit untuk ditangani, gejalanya dapat diobati. Orang tua juga mungkin mengalami katan yang lebih kuat dengan anak mereka dan penurunan tingkat stres. Bagaimana? Dengan mendapatkan bantuan dan mempelajari keterampilan untuk mengatur perilaku anaknya. Mengasuh anak dengan ADHD bisa sangat melelahkan. Jika tidak dibekali pemahaman, mungkin tidak memiliki keterampilan mengatur untuk mengikuti jadwal anak-anak. Anda mungkin juga merasa stres dalam mengelola perilaku anak. Bagi anak-anak yang dicurigai atau didiagnosis dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD).



eureka
media akara
Anggota IKAPI
No. 225 UTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-308-8



9 786231 203588

INTRODUKSI GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS PADA ANAK DI KOMUNITAS

Ns. Mahathir, M.Kep.Sp.Kep.Kom.



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

INTRODUKSI GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS PADA ANAK DI KOMUNITAS

Penulis : Ns. Mahathir, M.Kep.Sp.Kep.Kom.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Laeli Oktafiana

ISBN : 978-623-120-358-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,
FEBRUARI 2024
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah Ta’alaa, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat terwujud. Buku ini berjudul “Introduksi Gangguan Pemusatkan Perhatian dan Hiperaktivitas pada Anak di Komunitas”

Penulis berharap bahwa buku ini akan menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi perawat, tenaga medis, kader pendamping, dan semua pihak yang terlibat dalam penanganan keluarga yang anaknya ADHD. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi kepada para pembaca untuk terus berperan aktif dalam memberikan dukungan dan pemberdayaan kepada pasien ADHD.

Padang, 10 Februari 2024

Ns. Mahathir., M.Kep.Sp.Kep.Kom

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PENGENALAN	1
BAB 1 PENGENALAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Terhadap Anak ADHD	4
C. Gejala-gejala Pada Anak ADHD	16
BAB 2 DIAGNOSA ANAK ADH	23
A. Diagnosa.....	23
B. Kriteria DSM-5 untuk Diagnosis ADHD	25
C. Diagnosis	29
BAB 3 PENYEBAB ADHD PADA ANAK	38
A. Penyebab ADHD	38
B. Gen dan Keturunan	40
C. Upaya Pencegahan ADHD Pada Anak	49
BAB 4 METODE PENGOBATAN ADHD PADA ANAK	
MONITORING KUALITAS LINGKUNGAN.....	58
A. Metode Pengobatan.....	58
B. Obat-obatan.....	60
C. Perbedaan ADHD Pada Anak Laki Laki Dan perempuan	70
D. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak	82
DAFTAR PUSTAKA.....	103
TENTANG PENULIS.....	108

BAB

1 | PENGENALAN

A. Latar Belakang

Kejiwaan yang diketahui mempengaruhi kemampuan anak untuk berfungsi. Individu yang menderita gangguan ini menunjukkan pola tingkat kurangnya perhatian, hiperaktif, atau impulsif yang tidak sesuai dengan perkembangannya. Meskipun dulu ada dua diagnosis berbeda antara Attention Deficit Disorder vs. Attention Deficit Hyperactivity Disorder, peneliti menggabungkannya menjadi satu kelainan dengan tiga subtipe: tipe dominan lalai, dominan hiperaktif, atau tipe gabungan.

Gejalanya dimulai pada usia muda dan biasanya berupa kurang perhatian, kurang konsentrasi, disorganisasi, sulit menyelesaikan tugas, pelupa, dan kehilangan barang. Gejala-gejala ini seharusnya muncul sebelum usia 12 tahun, telah berlangsung selama enam bulan, dan mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat diberi label sebagai 'ADHD'. Hal ini harus terjadi di lebih dari satu tempat (yaitu, di rumah dan sekolah, atau kegiatan di sekolah dan setelah sekolah). Hal ini dapat menimbulkan konsekuensi yang besar, termasuk interaksi sosial, peningkatan perilaku berisiko, kehilangan pekerjaan, dan kesulitan mencapai prestasi di sekolah.

ADHD bukanlah suatu kondisi baru dan memiliki nama yang berbeda-beda sepanjang sejarah. Penyakit ini diberi label sebagai 'disfungsi otak minimal' pada tahun 1930an dan sejak itu

BAB

2

DIAGNOSA ANAK ADHD

A. Diagnosa

Untuk mendiagnosis ADHD, sangat penting untuk mengambil riwayat yang relevan dari individu yang bersangkutan. Diagnosis ADHD pada anak didasarkan pada riwayat penyakitnya, dimana anak mengalami kesulitan pada setidaknya 6 dari 9 gejala seperti yang disebutkan dalam DSM 5.

Diagnosis gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif (ADHD) telah menimbulkan kontroversi selama satu abad terakhir. Namun, selama 30 tahun terakhir, sebuah konsensus telah dikembangkan mengenai keberadaan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif serta gejala dan tanda yang mendefinisikannya. Selain itu, penelitian telah meningkatkan pengetahuan tentang penyebab neurokimia dan fisiologis dari gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas. Hal ini mengarah pada pengembangan teknik untuk pengelolaan kondisi yang efektif. Kegiatan ini meninjau evaluasi dan pengelolaan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif dan menyoroti peran tim interprofesional dalam berkolaborasi untuk memberikan perawatan yang terkoordinasi dengan baik dan meningkatkan hasil bagi pasien yang terkena dampak.

Penting untuk membedakan ADHD dari gangguan klinis lainnya karena gejalanya mungkin tumpang tindih. Gangguan suasana hati seperti depresi dan kecemasan dapat salah didiagnosis pada pasien dengan ADHD karena gejala-gejala ini (kurangnya perhatian dan fokus yang buruk, kehilangan

BAB

3

PENYEBAB ADHD PADA ANAK

A. Penyebab ADHD

Meskipun penyebab ADHD masih belum diketahui, para peneliti yakin faktor genetik memainkan peran kunci. Selain itu, penyebab potensial dan faktor risiko lainnya mungkin termasuk cedera otak, risiko lingkungan seperti paparan timbal, penggunaan alkohol dan tembakau selama kehamilan, kelahiran prematur, dan berat badan lahir rendah. Saudara kandung memiliki risiko dua kali lipat terkena ADHD dibandingkan populasi umum. Demikian pula, infeksi virus, merokok selama kehamilan, kekurangan nutrisi, dan paparan alkohol pada janin juga telah dieksplorasi sebagai kemungkinan penyebab kelainan ini. Tidak ada temuan yang konsisten pada pencitraan otak pasien ADHD. Para ilmuwan sedang mempelajari penyebab dan faktor risiko dalam upaya menemukan cara yang lebih baik untuk mengelola dan mengurangi kemungkinan seseorang menderita ADHD. Penyebab dan faktor risiko ADHD tidak diketahui, namun penelitian saat ini menunjukkan bahwa genetika memainkan peran penting. Studi terbaru menghubungkan faktor genetik dengan ADHD.

Selain genetika, para ilmuwan sedang mempelajari kemungkinan penyebab dan faktor risiko lainnya, termasuk:

1. Kerusakan otak
2. Paparan terhadap risiko lingkungan (misalnya timbal) selama kehamilan atau pada usia muda
3. Penggunaan alkohol dan tembakau selama kehamilan

BAB

4

METODE PENGOBATAN ADHD PADA ANAK

A. Metode Pengobatan

Ketika seorang anak didiagnosis menderita gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas (ADHD), orang tua sering kali khawatir tentang pengobatan apa yang tepat untuk anaknya. ADHD dapat dikelola dengan pengobatan yang tepat. Ada banyak pilihan pengobatan, dan mana yang terbaik bergantung pada masing-masing anak dan keluarga. Untuk menemukan pilihan terbaik, disarankan agar orang tua bekerja sama dengan orang lain yang terlibat dalam kehidupan anak mereka—penyedia layanan kesehatan, terapis, guru, pelatih, dan anggota keluarga lainnya.

Jenis pengobatan untuk ADHD meliputi:

1. Terapi perilaku, termasuk pelatihan untuk orang tua; Dan
2. Obat-obatan.

Rekomendasi pengobatan untuk ADHD Untuk anak-anak dengan ADHD di bawah usia 6 tahun, American Academy of Pediatrics (AAP) merekomendasikan pelatihan orang tua dalam manajemen perilaku sebagai pengobatan lini pertama, sebelum pengobatan dicoba. Untuk anak-anak berusia 6 tahun ke atas, rekomendasinya mencakup pengobatan dan terapi perilaku secara bersamaan pelatihan orang tua dalam manajemen perilaku untuk anak-anak hingga usia 12 tahun dan jenis terapi dan pelatihan perilaku lainnya untuk remaja. Sekolah juga bisa menjadi bagian dari pengobatan. Rekomendasi AAP juga mencakup penambahan intervensi perilaku di kelas dan

DAFTAR PUSTAKA

- "None of Us Were Trained How to Be Good Parents: An ADHD Guide to Behavior Therapy.* **Editors, ADDitude.** 2019. 2019.
- 10 Surprising Benefits of Having ADHD.* **Burch, Kelly.** 2023. 2023.
- 5 Metode Belajar di Sekolah yang Sesuai untuk Anak ADHD.** **Anisyah,** [https://www.popmama.com/Ninda.](https://www.popmama.com/Ninda) 2021. s.l.: <https://www.popmama.com/>, 2021.
- 6 Environmental Factors Contributing to ADHD Symptoms.** **Thomas Armstrong, Ph.D.** dan www.institute4learning.com.
- 8 Discipline Strategies for Kids With ADHD.** **Amy Morin, LCSW.** 2023. 2023.
- ADHD and Giftedness: Are Kids Being Misdiagnosed?* **Maker, Azmaira.** 2016. 2016.
- ADHD Parenting Tips.* **Melinda Smith, M.A. and Jeanne Segal, Ph.D.** s.l. : helpguide.org. *Anak ADHD dan Sekolah. Mental, Tim Redaksi Solusi Sehat.* August 9, 2022. August 9, 2022.
- Behavioral Treatments for Kids With ADHD.* **Miller, Caroline.** 2023. 2023.
- Children's Inattention and Hyperactivity, Mother's Parenting, and Risk Behaviors in Adolescence: A 10-Year Longitudinal Study of Chilean Children.* **Pediatr, J Dev Behav.** 2020. 2020.
- . **Pediatr., J Dev Behav.** 2020. 2020.
- Correlation between brain function and ADHD symptom changes in children with ADHD following a few-foods diet: an open-label intervention trial.* **Rep, Sci.** 2021. 2021.
- . **Sains, Rep.** 2021. 2021.
- Do Lifestyle Factors Influence the Onset of ADHD in Children?* **Peralta, Gabriela P.** 2018. 2018.
- Does the Environment Have an Enduring Effect on ADHD? A Longitudinal Study of Monozygotic Twin Differences in Children.*

Luisa T Livingstone, 1 Dr. William L Coventry, 1 Dr. Robin P Corley, 2 Dr. Erik G Willcutt, 2 Dr. Stefan Samuelsson, 3,4 Dr. Richard K Olson, 2 and Dr. Brian Byrne 1. 2016. 2016.

Eating Patterns and Dietary Interventions in ADHD: A Narrative Review. Sofia Pinto, 1 Teresa Correia- de-Sá, 2, 3, 4 Benedicta Sampaio-Maia, 3, 4, 5 Carla Vasconcelos, 1, 6 Pedro Moreira , 1, 7, * dan

Joana Ferreira-Gomes 2, 4, 8. 2022. 2022.

Efficacy of Cognitive Behavioral Therapy and Methylphenidate in the Treatment of Attention Deficit Hyperactivity Disorder in Children and Adolescents: A Systematic Review. Cureus. 2022 Dec; 14. 2022 Dec; 14.

Eric Mick, Sc.D., Stephen V. Faraone, Ph.D., Ellen Braaten, Ph.D., Alysa Doyle, Ph.D., Thomas Spencer, M.D., Timothy E. Wilens, M.D., Elizabeth Frazier, B.A., and Mary Ann Johnson, R.N., M.S., C.S.Joseph Biederman, M.D.; the american journal of psychiatry.

Exploring the Links Between ADHD and Environmental Factors. Clinic, The ADHD CentreLeading U.K. Private ADHD Assessment and Treatment. 2023. 2023.

Frolli A, Cerciello F, Esposito C, Ricci MC, Laccone RP, Bisogni F. Universal Design for Learning for Children with ADHD. Children (Basel). 2023 Aug 4, 37628349, 10(8):1350. doi: 10.3390/children10081350. PMID: dan PMC10453933., PMCID:..

House Rules that Supervise and Support. Williams, Penny. 2021. 2021.

Influence of Gender on Attention Deficit Hyperactivity Disorder in Children Referred to a Psychiatric Clinic. Joseph Biederman, M.D., Eric Mick, Sc.D., Stephen V. Faraone, Ph.D., Ellen Braaten, Ph.D., Alysa Doyle, Ph.D., Thomas Spencer, M.D., Timothy E. Wilens, M.D., Elizabeth Frazier, B.A., and Mary

Ann Johnson, R.N., M.S., C.S. 2002. 2002, the american journal of psychiatry.

Not-So-Quick Fix: ADHD Behavioral Therapy May Be More Effective Than Drugs in Long Run.

SCICURIOUS. 2012. 2012.

Parent Training in Behavior Management for ADHD. **prevention, CENTERS of disease control and. 2023.** 2023.

Processed Food-Sweets Patterns and Related Behaviors with Attention Deficit Hyperactivity Disorder among Children: A Case-Control Study. Wu Yan, Conceptualization, Methodology, Software, Formal analysis, Writing – original draft, Writing – review & editing, Visualization, Funding acquisition,¹ Shuang Lin, Investigation, Data curation,¹ Dandan Wu, Investigation, Resources, Data curation,¹ Y. 2023. 2023.

Relationship between Parenting Style and Risk of Attention Deficit Hyperactivity Disorder in Elementary School Children. Sci., Malays J Med. **2022.** 2022.

Some Communication Strategies for Parents of Kids with ADHD. Centre, The ADHD. **2019.** 2019.

Teaching Students with ADHD. helpguide.org. **2023.** 2023.

The Emerging Neurobiology of Attention Deficit Hyperactivity Disorder: The Key Role of the Prefrontal Association Cortex. J Pediatr. Author manuscript, Arnsten AF*Author+. 2010. 2010.

Universal Design for Learning for Children with ADHD. (Basel), Children. **2023.** s.l. : Published online 2023 Aug 4., 2023.

What Strengths Do Students with ADHD Have? Centre, The ADHD. **2023.** 2023.

Saad Nazir , W. M., C.Anilkumar , A. and , K. S., (2023). Attention Deficit Hyperactivity Disorder . StatPearls

2021. *Attention deficit hyperactivity disorder (ADHD): What can help children and teenagers who have ADHD?* . InformedHealth.org [Internet]

Laurence Jerome, D. J., (2020). Approach to diagnosis and management of childhood attention deficit hyperactivity disorder

Shirin Hasan,MD. "ADHD," Nemours kidshealth, 2022

Symptoms-Attention deficit hyperactivity disorder (ADHD) .||
Www.nhs.uk. 24 Dec. 2021

Kapil Sayal et al. Soc Psychiatry Psychiatr Epidemiol.
"Identification of children at risk of Attention Deficit/Hyperactivity Disorder: a school-based intervention ." National library of medicine , 2006

K.Sayal, B.French, and D.Daley . —*Barriers and facilitators to understanding of ADHD in primary care: a mixed-method systematic review ,*|| 2019

Tim Medis Siloam Hospital . "ADHD - Definisi, Penyebab, Gejala, dan Langkah Penanganannya ." Siloam hospital . 31 Jan. 2024

Saad Nazir, Warren Magnus ;, and Arayamparambil C. Anilkumar Kamleh Shaban. —*Attention Deficit Hyperactivity Disorder ,*|| 2023

J Child Adolesc Psychopharmacol. "Diagnosis and Treatment Options for Preschoolers with Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder ,"
Journal of child and adolescent, 2020

Diagnosis and Treatment Options for Preschoolers with Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder ,"

Journal of child and adolescent, 2020

Thomas E. Brown, PhD. —*Possible causes of ADHD.*|| Understood.org

Carl Sherman, Ph.D. —*Apa Penyebab ADHD? Budaya Vs. Biologi ,*|| Tes ADHD & Gejala, 2019.

Attention-deficit/hyperactifity disorder.|| Cdc.gov. 27 Dec. 2023

Thomas E. **Brown**, PhD. —*Possible causes of ADHD.* || Understood.org
Debra Fulghum Bruce, PhD. Webmd.com. 13 Sep. 2023

TENTANG PENULIS

Ns. Mahathir, M.Kep.Sp.Kep.Kom.

Seorang pengajar pada Departemen Keperawatan Jiwa Komunitas pada Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Bekerja pada Fakultas Keperawatan Sejak Tahun 2013. Pada tahun 2011 menyelesaikan Studi Sarjana Keperawatan dan pada Tahun 2012 menyelesaikan program profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Kemudian menyelesaikan Studi Magister Keperawatan pada Tahun 2015 pada Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia.